

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data terhadap penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan biaya keseluruhan dan biaya obat analgesik pada pasien BPH yang menjalani operasi TURP di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata komponen biaya obat secara keseluruhan Rp 1.393.417 terdiri dari rata-rata biaya analgesik Rp 70.029, IVFD Rp 408.825, Antibiotik Rp 246.740, Pro koagulan Rp 46.842, Anti mual Rp 10.273, Laxatif Rp 24.573, Anestesi Rp 426.407, Kortikosteroid Rp 6.456, Anti ulcer Rp 6.632, Obat komorbid Rp 103.674, dan Obat komplikasi Rp 42.966;
2. Rata-rata komponen biaya obat analgesik Rp 70.029 terdiri dari biaya obat analgesik sebelum operasi dan sesudah operasi;
3. Persentase dan perbandingan rata-rata komponen biaya obat analgesik dan obat secara keseluruhan adalah 5% dan 100% (1 : 20).

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan dapat dilakukan penelitian CEA (*Cost-effectiveness analysis*) tentang obat analgesik pada pasien BPH yang sedang menjalani operasi TURP
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. 2007, 'Faktor-faktor resiko terjadinya pembesaran prostat jinak', *Tesis*, Magister Epidemiologi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Andayani, T. M. 2013, *Farmakoekonomi: Prinsip dan Metodologi*, Bursa Ilmu, Yogyakarta, 3-6,74.
- Ariani, D. T., Umbas R., Rasyidin N., Suprawati T. E., 2010. 'Pengaruh Arah Traksi Kateter terhadap Hemostasis dan derajat nyeri Pasca Reseksi Prostat Transuretra', *Tesis*, Magister Kedokteran, Universitas Indonesia/RSCM, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2014, Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Surabaya, Diakses pada 8 Desember 2016, [www.surabayakota.bps.go.id](http://www.surabayakota.bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2015, Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur, Surabaya, Diakses pada 11 Juni 2017, [www.surabayakota.bps.go.id](http://www.surabayakota.bps.go.id).
- BAG/SMF. Ilmu Bedah, 2010, *Pedoman Diagnosis dan Terapi*, RSUD dr. Soetomo Surabaya, 9.
- Baradero, M., Dayrit, M. W., Siswadi Y., 2007, *Seri Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Sistem Reproduksi & Seksualitas*. Jakarta: EGC, 95-122.
- Black, J.M. & Hawks, J.H. 2014<sup>a</sup>, *Keperawatan Medikal Bedah*, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Rizal A.N., Yudhistira, Shanti C.E., PT Salemba Emban Patria, Indonesia, **8(1)**:243, 441-456.
- Black, J.M. & Hawks, J.H. 2014<sup>b</sup>, *Keperawatan Medikal Bedah*, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Rizal A.N., Yudhistira, Shanti C.E., PT Salemba Emban Patria, Indonesia, **8(2)**:403-406.
- Breet, A. M., An, T. P., Manasee, V. S., Michael, T. E., Orsolya, E. L., George, J. W., 2016, Hospitalization Costs for Patients Undergoing Orthopedic Surgery Treated with Intravenous Acetaminophen (IV-APAP) Plus Other IV Analgesics or IV Opioid Monotherapy for Postoperative Pain, *Adv Ther*, **34(2)**:421-435.

- Diananda, R. 2009, *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Penerbit Katahati.
- Eroschenko, V. P., 2010, *Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional* (Edisi 11) (Brahm U. Pendit, penerjemah). Dalam D. Dharmawan & N. Yesdelita (Ed). Jakarta: EGC. 441-445.
- Gery Schmitz, Hans Lepper & Michael Heidrich, 2008, *Farmakologi dan Toksikologi*, Ed.3, Jakarta: EGC, 220-225.
- Goodman & Gilman, 2012, *Dasar Farmakologi Terapi*, EGC, Joel G. Hardman and Lee E. Limbird. (eds), Jakarta, 573-574.
- Guyton, A.C. & Hall, J.E., 2006, *Textbook of Medical Physiology*, 11<sup>th</sup>. Philadelphia. (ed), PA, USA: Elsevier Saunders.
- Haase, D., Sabine H., Silke K., Gerlinde K., Harald K., 2012, Metamizol suicide-Lethal Outcome Despite Maximum Therapy, Report from the Clinical Toxicology Committee of the Society of Toxicological and Forensic Chemistry, *Toxichem Krimtech*; **79(2)**:71.
- Ismail, M., Alvarino, Puar N., Bachtiar H. 2013, Perbedaan Efektivitas Parasetamol Oral dengan Tramadol Oral Sebagai Tatalaksana Nyeri Pasca Operasi Transurethral Resection of The Prostate, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran, Universitas Andalas, Padang.
- Iswahyudi, S. K., Senapathi T. G. A., 2013, Analisis Biaya Periode Intraoperatif Anestesi Total Propofol *Target Controlled Infusion* (TCI) dengan Anestesi Inhalasi Sevofluran pada Pasien Bedah Mayor Onkologi di RSUP Sanglah Tahun 2013. Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif, *Tesis*, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Kapoor, A., 2012, Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) Management In The Primary Care Setting, *The Canadian Journal of Urology*, **19(1)**:10-15.
- Kara, C., Resorlu B., Cicekbilek I., Unsal A., 2010. Analgesic Efficacy and Safety of Nonsteroid Anti Inflammatory Drugs after Transurethral Resection of Prostate. Department of Urology. Kecioren Training and Research Hospital, Ankara, Turkey. *International Braz J Urol*, **36(1)**:49-54.
- Katzung, B. G., 2002, *Farmakologi Dasar & Klinik*, Ed. 8, EGC, Jakarta, 295-302; 452-454; 465

- Katzung, B. G., 2010, *Farmakologi Dasar & Klinik*, Ed. 10, EGC, Jakarta, 517.
- Kementerian Kesehatan RI, 2013, *Pedoman Penerapan Kajian: Farmakoekonomi*, Jakarta, 9,31.
- Khomsan, A., 2003, *Pangan dan gizi untuk kesehatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo. Persada.
- Magdi, M. K., 1997, Length of postoperative hospital stay after transurethral resection of the prostate, Torbay Hospital, Devon: Associate Specialist in Urology, *Ann R Coll Surg Engl*, **79**:284-288.
- Mochtar, C. A., Umbas, R., Soebadi, D. M., Rasyid, N., Noegroho, B. S., Poernomo, B. B., Tjahjodjati., Danarto, H. R., Wijanarko, S., Warli, S. M., Hamid, A. R. A. H., 2000, *Panduan penatalaksanaan (Guidelines) Konsensus sementara Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) di Indonesia*, Ed. 1, IAU, Jakarta. 15-18.
- Mochtar, C. A., Umbas, R., Soebadi, D. M., Rasyid, N., Noegroho, B. S., Poernomo, B. B., Tjahjodjati., Danarto, H. R., Wijanarko, S., Warli, S. M., Hamid, A. R. A. H., 2015, *Panduan penatalaksanaan (Guidelines) Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) di Indonesia*, Ed. 2, IAU, Jakarta. 1-19.
- Notoatmodjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prasetyo, S. N. 2010, *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Purnomo, B. B. 2012, *Dasar-dasar Urologi*, Ed. 3, CV. Sagung Seto, Jakarta, 121-143.
- Rahardjo, D. 1999, *Prostat: Kelainan-kelainan jinak, diagnose dan penanganan*. 1<sup>st</sup> ed. Jakarta: Asian Medical.
- Rascati, K., 2009, *Essential of Pharmacoeconomics*, Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins.
- Reis, R. B., Rodrigues Neto, A. A., Reis L. O., Machado, R. D., Kaplan S. 2010, *Correlation Between The Presence of Inguinal Hernia and The Intensity of Lower Urinary Tract Symptoms*. Retrieved Mei 20, 2017 from <http://dx.doi.org/10.1590/S0102-86502011000800023>

- Robbins, S. L., Kumar V., Cotran R. S., 2007, *Buku Ajar Patologi*, 7<sup>th</sup> ed, Vol. 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 14-15.
- Rujito, 2012, *Konsep Nyeri*. Diakses pada 6 Februari 2017, [www.binhasyi.wordpress.com](http://www.binhasyi.wordpress.com)
- Ryan, N. H., An, T. P., Elaine, A. B., Belinda L., George, J. W, Timothy, E. M., 2017, Comparative analysis of length of stay, hospitalization costs, opioid use, and discharge status among spine surgery patients with postoperative pain management including intravenous versus oral acetaminophen, *Current medical research and opinion*, **33(5)**:943-948.
- Sjamsuhidayat, R. dan De Jong, 2005, *Buku Ajar Ilmu Bedah*, Ed. 2, Copy Editor: Adinda Candralela. EGC: Jakarta
- Sherwood, L. 2007, *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*, Edisi 6. Jakarta. EGC.
- Smeltzer, S. C. & Bare, B. G. 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth* (Ed.8, **Vol. 1,2**), Alih bahasa oleh Bare, B., Waluyo, A., Ester, M., EGC, Jakarta.
- Sugito, Hairrudin, Luh, T. H., 2013, Efektivitas Irigasi Kandung Kemih dengan Cairan NaCl 0,9% terhadap Hematuria pada Pasien Post Operasi TUR-Prostat di RSD Dr. Soebandi Jember, *The Indonesia Journal of Health Science*, **3(2)**:168-175.
- Sugono, D., Sugiyono, Maryani, Y., Qodratillah, M. T., 2014, Kamus besar bahasa Indonesia. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sujarweni, V. W. 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: ANDI.
- Thabrany, H. 2015, *Jaminan Kesehatan Nasional*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 10-11, 207.
- Tubaro A., Vicentini C., Renzetti R., Miano L. 2000, Invasive and minimally invasive treatment modalities for lower urinary tract symptoms. *Eur Urol* **38**:7-17.
- Tucker, M. & Canobbio, 2008, *Standar Perawatan Pasien; Diagnosis Keperawatan, Diagnosis dan Evaluasi*. Jakarta: IKAPI. Buku Kedokteran EGC.
- Waley, T & Davey, P., 1995, Pharmacoeconomics: basic concepts and terminology, *Br J Clin Pharmacol*; **43**:343-348.

- Walsh, P. C., 1992, *Benign prostatic hyperplasia*. In: Campbell's Urology. 6<sup>th</sup> ed. W. B. Saunders. 1009-1025.
- Wasson J. H., Reda D. J., Bruskewitz R. C., Elinson J., Keller A. M., Henderson W. G., 1995, A comparison of transurethral surgery with watchful waiting for moderate symptoms of benign prostatic hyperplasia. *N Engl J Med* **332**:75-79.
- Zakiyah, A., 2015, *Nyeri dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Medika, 25-114.